

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang Berjudul “Analisis Kedisiplinan Karyawan Pada PT. XYZ Gresik” maka jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2021:9) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai insturmen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2021:7) yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif adalah dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

3.2 Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini yaitu PT. XYZ Gresik yang bertempat di Gresik, Jawa Timur. Pemilihan objek penelitian ini dikarenakan selama peneliti melakukan praktek kerja lapangan / magang di PT. XYZ Gresik menemukan suatu fenomena bahwa rendahnya kedisiplinan karyawan tentang kehadiran karyawan dan kinerja karyawan pada tahun 2021 teridentifikasi cukup / pada nilai C.

3.3 Unit Analisis dan Informan

Menurut Sugiyono (2016:33) Unit analisis merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan komponen yang diteliti baik grup, orang, item, perusahaan, institusi, dan entitas. Informan sendiri merupakan seseorang yang memiliki banyak informasi dan data tentang topik yang akan diteliti sehingga dapat diajukan pertanyaan-pertanyaan selanjutnya mengenai objek penelitian. Berdasarkan penelitian kali ini, unit analisis yang digunakan adalah karyawan PT. XYZ Gresik.

Sedangkan informan menurut Moleong (2018:132) informan adalah narasumber dalam sebuah yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Penetapan informan dalam penelitian ini berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang diinginkan peneliti sesuai dengan fenomena yang diangkat oleh penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *Purposive Sampling*.

Menurut Sugiyono (2021:95) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena peneliti merasa informan yang diambil paling memahami tentang fenomena yang akan diteliti. Penggunaan *purposive sampling* sebagai penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui karyawan tentang peraturan-peraturan kedisiplinan yang ada di PT. XYZ Gresik. Terdapat tiga jenis informan yang memiliki kriteria berbeda-beda yang. Informan jenis pertama ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Karyawan departemen SDM & Umum yang bertugas untuk merekapitulasi data kedisiplinan karyawan.

2. Karyawan departemen SDM & Umum yang paling banyak melakukan keterlambatan datang dikantor saat bekerja selama tahun 2021.

Peneliti menemukan informan yang sesuai dengan kriteria diatas berikut ini datanya:

Tabel 3.1
Data Informan Jenis Pertama

Nama (Inisial)	Departemen	Alasan
AP	SDM & Umum	Informan memiliki tugas merekapitulasi data kedisiplinan karyawan dan terlambat sebanyak 118x pada tahun 2021

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Informan jenis kedua memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Manajer / karyawan yang bertugas menilai KPI (*Key Performance indicators*) karyawannya.

Peneliti menemukan informan yang sesuai dengan kriteria diatas berikut ini datanya:

Tabel 3.2
Data Informan Jenis Kedua

Nama (Inisial)	Departemen	Alasan
MF	Produksi & Teknik	Informan yang memiliki tugas menilai KPI (<i>Key Performance Indicators</i>) karyawan. departemen Produksi & Teknik.

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Informan jenis ketiga memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Karyawan yang melakukan keterlambatan paling banyak dimasing-masing departemennya pada tahun 2021.
2. Karyawan dengan KPI (*Key Performance Indicators*) yang tinggi walaupun melakukan keterlambatan paling banyak.

Peneliti menemukan informan yang sesuai dengan kriteria diatas berikut ini datanya:

Tabel 3.3
Data Informan Jenis Ketiga

Nama (Inisial)	Departemen	Alasan
AZH	Produksi & Teknik	Melakukan keterlambatan 38x pada tahun 2021 dan nilai KPI 111.
DA	Produksi & Teknik	Melakukan keterlambatan 30x pada tahun 2021 dan nilai KPI 103.
ARF	Keuangan & Operasional	Melakukan keterlambatan 130x pada tahun 2021 dan nilai KPI 105.
RRA	Keuangan & Operasional	Melakukan keterlambatan 172x pada tahun 2021 dan nilai KPI 105.

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Berikut ini semua data informan yang dianggap peneliti paling memahami tentang fenomena yang akan diteliti.

Tabel 3.4
Data Semua Informan

Nama (Inisial)	Departemen	Alasan
AP	SDM & Umum	Informan memiliki tugas merekapitulasi data kedisiplinan karyawan dan terlambat sebanyak 118x pada tahun 2021
MF	Produksi & Teknik	Informan yang memiliki tugas menilai KPI (<i>Key Performance Indicators</i>) karyawan. departemen Produksi & Teknik.
AZH	Produksi & Teknik	Melakukan keterlambatan 38x pada tahun 2021 dan nilai KPI 111.
DA	Produksi & Teknik	Melakukan keterlambatan 30x pada tahun 2021 dan nilai KPI 103.
ARF	Keuangan & Operasional	Melakukan keterlambatan 130x pada tahun 2021 dan nilai KPI 105.
RRA	Keuangan & Operasional	Melakukan keterlambatan 172x pada tahun 2021 dan nilai KPI 105.

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2021:104) menjelaskan data primer merupakan sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berwenang dalam penelitian

ini. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah 6 karyawan. 3 karyawan departemen Produksi & Teknik, 1 karyawan departemen SDM & Umum dan 2 karyawan departemen Keuangan & Operasional PT. XYZ Gresik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Wawancara. Menurut Moleong (2018:186) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Menurut Sugiyono (2021:114) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam dan jumlah narasumbernya sedikit / kecil. Teknik pengumpulan ini berdasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pemahaman dan keyakinan pribadi. Metode wawancara peneliti akan memperoleh informasi yang luas dari Narasumber. Dalam kasus yang akan diteliti, peneliti akan mewawancarai langsung karyawan PT. XYZ Gresik. Terdapat tiga teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semistruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semiterstruktur.

Menurut Sugiyono (2021:115) wawancara semiterstruktur jenis wawancara dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara

terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana *interviewee*/narasumber diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara semiterstruktur dipilih karena peneliti mengharapkan setiap jawaban dari informan mampu membuat pertanyaan spontan diluar daftar pertanyaan yang membuat jawaban lebih dalam dibanding hanya jawaban informan pada pertanyaan terstruktur.

Wawancara dilakukan kepada beberapa karyawan PT. XYZ Gresik yang meluangkan waktunya untuk diwawancarai dengan tujuan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan di PT. XYZ Gresik. Wawancara kepada karyawan PT. XYZ Gresik dilakukan dengan bertanya tentang implementasi peraturan kedisiplinan di PT. XYZ Gresik, sejauh mana karyawan mengetahui peraturan kedisiplinan perusahaan, dampak indisipliner terhadap perusahaan, upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan. Sehingga dapat mengetahui analisis kedisiplinan karyawan PT. XYZ Gresik.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Sugiyono (2021:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing*.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Menurut Sugiyono (2021:134) Data yang dihasilkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu harus dicatat dengan teliti dan rinci. Seperti yang sudah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu segera dilakukan analisis data secara reduksi data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam tahap ini mereduksi data berfokus pada tujuan utama yaitu mencari tahu kedisiplinan karyawan, kemudian data dipilah dimana data yang diperlukan. Dengan begitu hasil dari reduksi data akan mempermudah peneliti untuk menghasilkan data yang selanjutnya

2. Penyajian Data (*data display*)

Menurut Sugiyono (2021:137) Dalam penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut, sehingga akan diperoleh tujuan atau rumusan masalah yang diinginkan peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Menurut Sugiyono (2021:142) Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru atau belum ada. Kesimpulan merupakan usaha untuk mencari atau mengetahui makna, keteraturan, penjelasan, pola-pola, alur sebab akibat maupun proporsisi. Sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian ini.

3.7 Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2021:189) Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam - macam cara, dan bermacam- macam waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Sugiyono (2021:191) triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur kepada informan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang dihasilkan dari wawancara yang dilakukan kepada karyawan PT. XYZ Gresik akan ditarik suatu kesimpulan, kemudian dilakukan pengecekan antara peneliti dengan narasumber atau informan yang bersangkutan dengan menggunakan *member check* untuk mengetahui kebenaran dari data yang sudah terkumpul.

Menurut Sugiyono (2021:193) *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dapat dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan informan sampai data yang diberikan disepakati oleh informan. Bisa dikatakan tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data / informan.